

## Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Sektor Perbankan Pada Saat Pandemi Covid 19 (Studi Khusus Di BEI Periode 2020-2021)

Rizki Novianto Kasim<sup>1</sup>, Asrudin Hormati<sup>2</sup>, Gregorius Jeandry<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Prodi Akuntansi Universitas Khairun Ternate

Korespondensi penulis [rizki.novyan@gmail.com](mailto:rizki.novyan@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the factors that influence stock returns, especially in Peranakan sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The factors are Non Performing Laon, Loan to deposit ratio, and Capital Adequacy Ratio. The population in this study is the role-playing sector companies listed on the Indonesian stock exchange during the study period. The sampling method used in this study is all quarterly financial reports of banking sector companies listed on the Indonesian stock exchange without using certain sample criteria. This test uses panel data analysis (panel pooled data) to examine the effect of two or more independent (explanatory) variables on a dependent variable. The results of this study indicate that the Non-Performing Laon variable has no effect on stock returns, while the Loan to deposit ratio variable has no effect on stock returns, and also the Capital Adequacy Ratio variable has no effect on stock returns.*

**Keywords:** *Non-Performing Laon, Loan to deposit ratio, and Capital Adequacy Ratio to return of stocks in the role sector companies listed on the Indonesian stock exchange during the Covid 19 pandemic.*

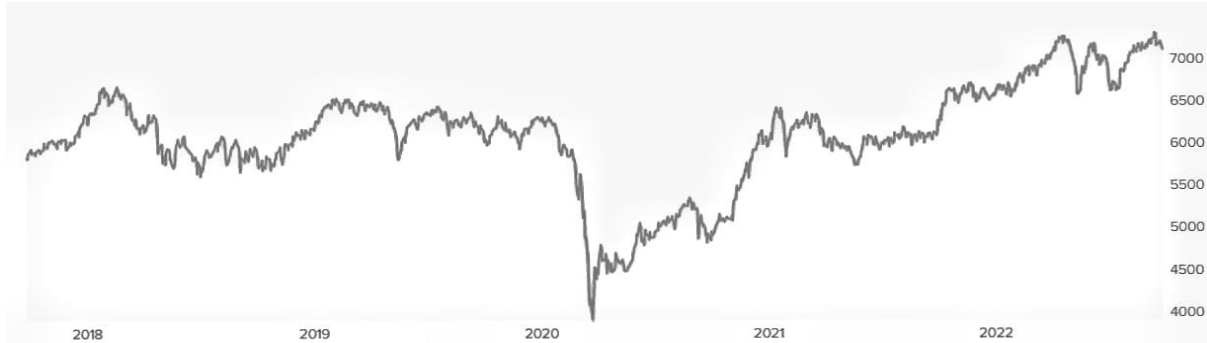
**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham khususnya di perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapun faktor-faktor tersebut adalah *Non Performing Laon*, *Loan to deposit ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode penelitian. Metode pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan triwulan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tanpa menggunakan kriteria sampel tertentu. Pengujian ini menggunakan analisis data panel (*panel pooled data*) untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (penjelas) terhadap suatu variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Non Performing Laon* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan variabel *Loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan juga variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

**Kata Kunci:** *Non Performing Laon, Loan to deposit ratio, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia saat pandemi covid 19.*

### PENDAHULUAN

*Corona Virus* juga berdampak pada sektor perusahaan terutama bagian keuangan yang sebagian perusahaan besar yang listing di bursa efek sahamnya anjlok akibat pandemic *covid19* (Andreyana dan Diana,2021). Sektor keuangan perbankan mempunyai peran yang sangat penting pada menjaga kestabilan perekonomian dan menghipnotis perekonomian suatu Negara baik secara mikro juga secara makro. Kondisi perekonomian suatu negara juga menggambarkan keadaan perbankan negara itu. Sektor keuangan ialah grup perusahaan industri jasa yang suda masuk perusahaan publik serta terdaftar di bursa Indonesia sektor keuangan terdiri beberapa sub sektor antara lain meliputi sub sektor bank, sub sektor pembiayaan, sub sektor perusahaan efek, dan sub sektor sektor lainnya (Anggrayini, 2021). Selain itu bank

menjadi agen terpercaya karena bertanggung jawab atas penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat (Kurniawati, dkk. 2021). Berikut fenomena pergerakan harga saham gabungan lima tahun terakhir yang didalamnya terdapat juga perusahaan sektor perbankan, yang ditampilkan dalam bentuk grafik.



**Grafik 1.1 IHSG**

Dilihat dari grafik 1.1 di atas performa harga saham gabungan dari periode 2018 sampai 2019 pergerakan saham cukup stabil dan pada periode 2020, pergerakan saham mengalami penurunan yang sangat signifikan, itu juga berdampak pada harga saham perusahaan sektor perbankan yang mengalami penurunan yaitu pertumbuhan kredit yang menurun, meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah, pendapatan bunga mengalami kesulitan likuiditas dalam penurunan kualitas aset, penurunan tingkat suku bunga pinjaman serta penurunan kinerja perbankan (Gozali dkk, 2022). Dilihat dari pertumbuhan perbankan sebelum dan sesudah ada pandemi tidak lepas dari pergerakan saham yang ada di bursa efek Indonesia. Informasi fundamental diperoleh dari situasi internal perusahaan, dan informasi teknis diperoleh dari luar perusahaan, seperti faktor ekonomi, politik, keuangan dan lain-lain. Informasi yang diperoleh secara internal adalah laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknis tersebut dapat digunakan sebagai acuan bagi investor untuk memprediksi return, risiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, ukuran perusahaan dan faktor lain yang terkait dengan investasi pasar modal (Kurniadi, 2012). *Return* saham juga dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Keputusan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan perbankan, para investor dapat menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan melihat kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan tersebut. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Salah satu faktor yang mempengaruhi return saham yaitu *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio keuangan yang terkait dengan risiko kredit. *Non-performing loan* atau risiko kredit adalah rasio kemungkinan kerugian bank akibat kegagalan bank dalam menyalurkan kredit

kepada debitur. Semakin tinggi rasio kredit bermasalah, semakin buruk kualitas kredit, yang menyebabkan peningkatan jumlah kredit bermasalah, yang dapat menyebabkan kesulitan besar bagi bank. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio kredit bermasalah, semakin rendah probabilitas kegagalan bank. Nilai kredit bermasalah yang tinggi karena pekerjaan alokasi kredit yang buruk. Hal ini disebabkan tidak dilaksanakannya aturan-aturan yang berlaku di dalam bank atau perilaku debitur yang meminjam uang dari bank (Hardiyansyah, 2022).

Faktor kedua yang mempengaruhi return saham yaitu *Loan to deposit ratio* (LDR) adalah rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan jumlah dana sendiri yang digunakan. Semakin tinggi LDR, semakin tinggi keuntungan bank (dengan asumsi bank dapat menyalurkan kredit secara efisien), dan dengan meningkatnya keuntungan bank, maka kinerja bank juga meningkat. Namun, jika bank gagal menyalurkan kredit secara efektif, hal itu dapat menyebabkan inefisiensi manajemen, yang dapat menyebabkan pendapatan lebih rendah, dan pinjaman bermasalah, yang dapat menyebabkan keuntungan lebih rendah (Hardiyansyah, 2022).

Faktor ketiga yang mempengaruhi return saham yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang digunakan untuk menghadapi risiko kerugian yang mungkin dihadapi bank. Semakin tinggi CAR, semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko kredit/aset produktif yang berisiko (Hardiyansyah, 2022).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spang, (1973) yang menyatakan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan yang memberikan petunjuk pada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan-perusahaan (Endiana dan Pramesti, 2018).

### **Return Saham**

Return saham adalah pengembalian yang Anda dapatkan dari berinvestasi. Saham, di sisi lain, adalah bukti kepemilikan aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham dalam suatu perusahaan, investor akan memiliki kuasa atas pendapatan dan kekayaan perusahaan setelah dikurangi pembayaran seluruh kewajiban perusahaan. Return saham adalah hasil atau keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Likuiditas saham secara sederhana

menggambarkan betapa mudahnya suatu saham dijual atau dibeli kembali melalui mekanisme pasar (Reni dkk,2016).

### ***Non Performing Loan***

*Non Performing Loan* (NPL) adalah perbandingan kredit bermasalah dengan total kredit. NPL adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menanggung risiko debitur tidak mampu mengembalikan kredit. Bank Indonesia menetapkan nilai kredit bermasalah Nilai maksimumnya adalah 5% (Ayem dan Wahyuni, 2017).

### ***Loan To Deposit Ratio (LDR)***

*Loan To Deposit Ration* adalah untuk mengukur kemampuan bank untuk membayar kembali depositan untuk menarik dana melalui kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas (Sitaneley dkk , 2021). Kemampuan bank untuk mengembalikan alokasi dana depositan ketika ditagih untuk dapat memenuhi permintaan kredit yang dibuat didefinisikan sebagai *LDR (Loan-to-Deposit Ratio)*, *Loan-to-Value Ratio* adalah ukuran rasio pinjaman yang ditawarkan kepada investor pihak ketiga (Wulandari, 2022).

### ***Capital Adequacy Ratio (CAR)***

*CAR* adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *CAR* maka semakin baik kemampuan bank tersebut dalam menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko sehingga bank dapat menjaga likuiditasnya dan stabilitas serta efisiensi operasional bank. Dengan demikian, akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank sekaligus terhadap harga sahamnya. *CAR* dihitung dengan cara membagi modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Perhitungan modal dan ATMR berdasarkan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang berlaku (Wismaryanto, 2013).

## **METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan, yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan triwulan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tanpa menggunakan kriteria sampel tertentu.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Kemudian dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji analisis uji regresi linier berganda dan menggunakan data panel. Data panel (*panel pooled data*) adalah gabungan antara data silang

(*Cross section*) dengan data rentan waktu biasanya meliputi satu objek misalnya return saham, harga saham, kurs mata uang, atau tingkat inflasi tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartal tahunan dan sebagainya).

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Non Performing Laon* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama dalam penelitian ini bahwa variabel *Non Performing Laon (NPL)* tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan sektor perbankan saat pandemi *covid19*, atau H1 ditolak. Artinya naik turunnya return saham dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh *Non Performing Laon (NPL)*.

Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung *signaling theory*. Karena teori sinyal menyatakan bahwa *Non Performing Laon (NPL)* yang rendah dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki manajemen resiko dan kualitas asset yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan harga saham. Tetapi dalam penelitian ini *Non Performing Laon* tidak mempengaruhi return saham perusahaan sektor perbankan saat pandemi *covid19*, maka hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menggunakan *Non Performing Laon* sebagai sinyal untuk mengevaluasi kinerja perusahaan perbankan saat pandemi *covid19*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nabila Zara Zettira,(2023), Devitra,(2011), dan Abdul Rahman Bala,(2022) yang menyatakan bahwa *NPL* tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan. Namun bertentangan dengan hasil penelitian Budi Ponco,(2008), Novian Bimo Baskoro dan Tutik Siswanti,(2022), dan Siburian dan Elisabeth,(2023) menyatakan bahwa *NPL* berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan.

### **Pengaruh *Laon To Deposit Ratio* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dalam penelitian ini bahwa variabel *Laon To Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan sektor perbankan saat pandemi *covid19*, dengan demikian H2 ditolak. Artinya naik turunnya return saham dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh *Laon To Deposit Ratio (LDR)*.

Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung teori sinyal, karena tidak adanya pengaruh antara *Laon To Deposit Ratio (LDR)* dan return saham perusahaan sektor perbankan dalam konteks pandemi covid 19 tidak dapat dijadikan bukti yang cukup untuk mendukung teori sinyal. Karena teori ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada investor melalui tindakan mereka seperti kebijakan keuangan, investasi, dan dividen yang dapat

mempengaruhi nilai saham perusahaan. Namun, dalam konteks pandemi covid 19, faktor-faktor lain seperti ketidakpastian ekonomi dan ketidakpastian pasar dapat mempengaruhi harga saham perusahaan disektor perbankan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Abadi dan Renwarin, (2017), Gunawan, (2012), dan Abadi, (2017) yang menyatakan bahwa *LDR* tidak berpengaruh terhadap return saham saat pandemi *covid 19*. Namun bertantangan dengan hasil penelitian Ni Kadek Septiari dkk,(2023), Eni Puji Astuti dkk,(2023) menyatakan bahwa *LDR* berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan.

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua dalam penelitian ini bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan sektor perbankan saat pandemi *covid19*, dengan demikian H3 ditolak. Artinya naik turunnya return saham dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Hasil penelitian ini tidak berhasil mendukung teori sinyal, karena teori sinyal mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik dan dapat meningkatkan harga saham mereka, sehingga jika *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak mempengaruhi return saham perusahaan sektor perbankan saat pandemi *covid 19*, maka ini tidak mendukung teori sinyal. Namun ada faktor lain selain *Capital Adequacy Ratio* yang juga mempengaruhi return saham perusahaan sektor perbankan saat pandemi *covid 19*, seperti pertumbuhan pendapatan, efisiensi biaya, manajemen risiko, dan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan pandemi *covid 19* itu sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Enjela dan Wahyudi, (2022), Wulandari, (2022) yang menyatakan bahwa *CAR* tidak mempengaruhi terhadap *return* saham. Namun bertantangan dengan hasil penelitian Ni Kadek Septiari dkk,(2023) dan Eni Puji Astuti dkk,(2023) menyatakan bahwa *CAR* berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan.

### **KESIMPULAN**

*Non Performing Laon* tidak berpengaruh negative signifikan terhadap return saham, maka dari itu hipotesis yang menyatakan *Non Performing Laon* tidak berpengaruh terhadap return saham H1 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai koefisien sebesar -0.006129, signifikan yaitu 0.8804 lebih besar dari 0,05 Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0.007589 dan nilai thitung sebesar 0.150570 sementara ttabel sebesar 1.966193433.

*Lao Deposit Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, maka dari itu hipotesis yang menyatakan *Laon To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham H2 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai koefisien sebesar 0.000659, signifikan yaitu 0.7408 lebih besar dari 0,05 Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0.007589 dan nilai thitung sebesar 0331082 sebentar nilai ttabel 1.966193433.

*Capital Aduquacy Ratio* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, maka dari itu hipotesis yang menyatakan *Capital Aduquacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham H3 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan Nilai koefisien sebesar 0.235376, signifikan yaitu 00.9325 lebih besar dari 0,05 Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0.007589 dan nilai thitung sebesar 0.084815 sebentar nilai ttabel 1.966193433.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, F., dan Renwarin, J. M. (2017). Analysis on the Influence of Compensation and Leadership on Job Satisfaction and its Effect on Job Performance. 131(Icoi), 19–24. <https://doi.org/10.2991/icoi-17.2017.16>
- Abadi, M. R. (2017). Pengaruh Roe, Npl, Ldr, Bopo terhadap Return Saham Bank Konglomerat yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Skripsi. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/178>
- Abdul Rahman Bala, S., Mohammed Auwal, B., dan Yunusa Salisu, M. (2022). The Impact of Credit Risk on the Value of Shareholders of Listed Banks in Nigeria. International Journal of Accounting, Finance and Risk Management, 7(1), 27. <https://doi.org/10.11648/j.ijafm.20220701.14>
- Akbar, R., dan Suselo, D. (2022). Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(3), 1235–1251. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1588>
- Alun, T., dan Sakti, A. (2007). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. <http://jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jimat/article/view/8>.
- Andis, Mahfudnurnajamuddin, dan Suriyanti. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Mirai Management, 8(1), 121–142. <https://doi.org/10.52103/tatakelola.v8i1.475>
- Anggrayini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Bank Rakyat Indonesia. Tbk Periode 2016-2020. 10(1), 23–32. <https://www.google.com/search?client=fi>
- Anisma, Y. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, 2(5), 144–165. <https://doi.org/jsep.ejournal.unri.ac.id/index.php/JSEP/article/view/550>
- Apriani, S. D., dan Mansoni, L. (2019). Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Profitabilitas Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Studi Kasus Pt.Bank Bukopin Tbk Tahun 2005-2018). JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan),

1(2), 86. <https://doi.org/10.32897/jemper.v1i2.227>

- Aryanti, Mawardi, dan Andesta, S. (2016). Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index ( Jii ). Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JakartaIslamicIndex(Jii),2(2),54–71. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v2i2.1015>
- Ayem dan Wahyuni. (2017). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset Dannon Performing Loan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 71. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.258>
- Basuki Dan Yuliadi. (1961). Electronic Data Processing (Spss 15 Dan Eviews 7). In *Archives Of Environmental Health* (Vol. 3, Issue 5). <https://doi.org/10.1080/00039896.1961.10663066>
- Christian, H., Saerang, I., dan Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 637–646. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32433>
- Deasy Lestary Kusnandar1\*, Vivi Indah Bintari2 1, 2. (2020). Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19. *Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi*, 2(2), 195–202. : <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.49>
- Devitra, J. (2011). Kinerja keuangan dan efisiensi terhadap. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*,15(1), 38–53. <https://journal.perbanas.id/index.php/jkp/article/view/181>
- Dkk, S. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 295–305. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2498>
- Fatma, E. R. T. (2021). Pengaruh Roa, Roe, Ldr, Car, Dan Npl Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651–1663. <https://doi.org/https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i12.501>
- Gantino dan Maulana. (2013). Pengaruh ROA, CAR, dan LDR Terhadap Return Saham Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Journal Proceeding FEB Unsoed*, 3(1), -. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/30>
- Gede, L., dan Artini, S. (2017). Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Abstrak Dana merupakan salah satu faktor pendukung untuk menjamin kelangsungan suatu perusahaan . Sumber pendanaan dapat diperoleh . 6(4), 1877–1905. [file:///C:/Users/Personal/Downloads/27933-1-57348-1-10-20170410%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Personal/Downloads/27933-1-57348-1-10-20170410%20(2).pdf)
- Gemilang, B., & Mukhibad, H. (2021a). Pengaruh Pengumuman Penerbitan Saham Syariah Terhadap Return Saham Bursa Efek Indonesia. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 6(01), 41–56. <file:///C:/Users/ADMIN/Downloads/4655-Article Text-12399-1-10-20210330.pdf>
- Gemilang, B., dan Mukhibad, H. (2021b). Pengaruh Pengumuman Penerbitan Saham Syariah Terhadap Return Saham Bursa Efek Indonesia. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 6(01), 41–56.



- Ghozli dan Ratmono. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eview 10 / Imam Ghozali. [http://www.virtusinterpress.org/IMG/pdf/RGC\\_Volume\\_6\\_Issue\\_4\\_Fall\\_2016\\_Continued\\_1.pdf#page=4](http://www.virtusinterpress.org/IMG/pdf/RGC_Volume_6_Issue_4_Fall_2016_Continued_1.pdf#page=4)
- Gozali, E. O. D., Hamzah, R. S., dan Pratiwi, C. N. (2022). Pandemi Covid 19: Peran Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 11(1), 122–140. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/43908/17460>
- Hardiyansyah, T. (2022.). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl), Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional Yang Terdapat Di Beipengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl), Capi. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Hasanudin. (2022). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham. Journal Of Management And Bussines (Jomb), 4(8.5.2017), 2003–2005. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOMB/article/view/3713/2546>
- Hidayati, N., dan Purwitosari, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU), 5(1), 68. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v5i1.6725>
- Hilda Yuliasuti, N. R. (2022). Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Dengan Return Saham Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Program Doktorat Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan, Dosen Universitas Trisakti,3(8.5.2017),2003–2005. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v3i5.2048>
- Indarto dan Ghozali. (2014). Fraud Diamond: Detection Analysis On The Fraudulent Financial Reporting. Virtus Interpress, 4(2), 85–159. [http://www.virtusinterpress.org/IMG/pdf/RGC\\_Volume\\_6\\_Issue\\_4\\_Fall\\_2016\\_Continued\\_1.pdf#page=4](http://www.virtusinterpress.org/IMG/pdf/RGC_Volume_6_Issue_4_Fall_2016_Continued_1.pdf#page=4)
- Indra dan Hatta. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham 10 Bank Terkemuka Di Indonesia. Jurnal Akuntansi, 19(2), 179. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i2.93>
- Kristianingsih, K., dan Agustina, Y. (2022). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham, Volume Transaksi Saham, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Dan Loan To Deposit Ratio Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah, 5(2), 164. <https://doi.org/10.51877/jiar.v5i2.225>
- Kumalasari, R. (2022). Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Return On Asset (Roa), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. Program Studi Akuntansi, 6(1), 5–10. <https://doi.org/http://10.1080/01443410.2015.1044943>
- Kumalasari, R. (2022). Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Return On Asset (Roa), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. Program Studi Akuntansi, 12(1), 1–17. <https://doi.org/http://10.1080/01443410.2015.1044943>
- Kurniadi, R. (2012). Pengaruh CAR, NIM, LDR Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Indonesia. Accounting Analysis Journal, 1(1), 7–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aa.v1i1.335>

- Kurniawati Widi Pratiwi, Maslichah, A. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid-19 Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *E-Jra*, 10(02), 98–109.
- Leni Masnidar Nasution. (1955). STATISTIK DESKRIPTIF. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Lucy Maya Enjela, & Ickhsanto Wahyudi. (2022). Pengaruh Return on Asset, Loan To Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 78–86. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i3.254>
- Nabila Zara Zettira dan Einde Evana,(2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Return Saham. 2(12), 1414–1429. <https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/525>
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., dan Aristyanto, E. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.2160>
- Nino Y, Murni S, T. j. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Non Performing Loan (Npl), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Indeks Lq45. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen universitas Sam Ratulangi*, 4(3), 717–728.
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.504>
- Pratama, I. G. W., Suryandari, N. N. A., dan Putra, G. B. B. (2021). Faktor-Faktor Penentu Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 3(2), 13–21.
- Purnamasari dkk. (2017). Pengaruh Capital adequacy ratio , loan to deposit ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Journal Akuntansi*, 5(1), 264–277. <http://doi.prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/289>
- Reni Gunita Sari. (2016). Analisis Pengaruh Ukuran Bank, Book-To- Market-Value Dan Debt-Or-Equity-Ratio Terhadap Return Saham (Vol. 4, Issue 1).
- Revita, M. L. D. E. (2018). Pengaruh GCG, CAR, LDR Terhadap Kinerja Keuangan Serta Harga Saham Perbankan. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 156–176. <http://doi.journal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica> 156
- Setiawan, A., dan Tjun, L. T. (2010). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Emiten Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 162–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/jam.v2i2.366>
- Setiawanta, Y., dan Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>

- Sitaneley, J. N., Sondakh, D. J. J., dan Tirayoh, V. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 197–206. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32013>
- Sulaeman dkk. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 21–31. <https://doi.org/10.30596/jimb.v19i1.1730>
- Susilowibowo, J., & Zulifiah, F. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-20012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 559–770.
- Tan Sau Eng. (2013). Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Npl & Car Terhadap Roa Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007 – 2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(3), 153–167. <https://doi.org/10.22437/jdm.v1i3.1473>
- Wati, Endiana, dan Pramesti, (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Balita BGM*, X, 1–5.
- Widya Andreyana dan Nur Diana, M. C. M. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 10(07), 13–24.
- Wismaryanto. (2013). Pengaruh NPL, LDR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 29–60. <http://doi.jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/view/152>
- Wulandari, R. (2022). Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi*, 16(2). <https://doi.org/10.32812/jibeka.v16i2.412>